

RINGKASAN

Proses Sortasi Tembakau Bawah Naungan Di PT Perkebunan Nusantara X Gudang Pengolah Maesan. Mei Syaroh Rismayanti, NIM D41171161, Tahun 2021, 72 hlm, Jurusan Manajemen Agribisnis Program Studi D-IV Manajemen Agroindustri, Politeknik Negeri Jember, dibawah bimbingan Naning Retnowati, S.TP, MP.

PTPN X Kebun Ajong Gayasan merupakan salah satu perusahaan perkebunan milik Negara yang bergerak di bidang pengolahan tembakau yang terletak di Kabupaten Jember. Untuk gudang pengolah tembakau yang dimiliki berada di 2 wilayah yaitu Kabupaten Jember (Gudang Pengolah Ajong dan Patrang) dan Kabupaten Bondowoso (Gudang Pengolah Maesan dan Bunder). Kegiatan produksi yang dilakukan PT Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan mulai pembibitan, penanaman, pemanenan, pengeringan, turun truk, pengolahan, pengemasan hingga pemasaran. Salah satu jenis tembakau yang dibudidayakan yaitu Tembakau Bawah Naungan (TBN).

Praktik Kerja Lapang di PT Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan Gudang Pengolah Maesan bertujuan untuk : 1) Dapat mempelajari dan menjelaskan proses sortasi tembakau di PT Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan Gudang Pengolah Maesan. 2) Dapat mengidentifikasi permasalahan dan memberikan solusi pada proses sortasi di Gudang Pengolah Maesan. Proses sortasi adalah kegiatan pengelompokkan tembakau lembar demi lembar hingga menghasilkan kualitas mutu, warna, ukuran dan posisi daun yang seragam dalam satu untingan yang terdiri dari tahap I, II, IIA, dan III/IV.

Permasalahan yang terjadi pada bagian sortasi di PT Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan Gudang Pengolah Maesan adalah ketelitian dan kedisiplinan. Pada ketelitian dapat diatasi dengan check up kesehatan terutama mata saat perekrutan, pengarahan dari tenaga kerja senior kepada tenaga kerja yang baru, pemeriksaan secara berkala penerangan di ruang sortasi. sedangkan untuk permasalahan kedisiplinan dapat diatasi dengan penimbangan terlebih

dahulu pakanan. Masalah kedua yaitu jumlah bahan baku tidak merata dapat diatasi dengan pembuatan standar bahan pakanan untuk setiap tahapan sortasi dan pemberian reward. Masalah terakhir yaitu penataan ruang belum tertata rapi dapat diatasi dengan melakukan penataan kembali ruang sortasi.